

**ANALISIS KONTRASTIF PADA KALIMAT INTEROGATIF DALAM
BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS**



**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

Sumiyati

04420874

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sumiyati
NIM : 04420874
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak berisi karya lain yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan Skripsi saya ini adalah Asli karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 10 Agustus 2011

Yang menyatakan



Sumiyati
NIM. 04420874

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Pembimbing
Lamp :3 eks

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

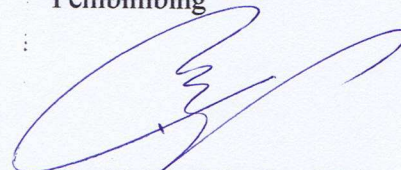
Nama : Sumiyati
NIM : 04420874
Judul Skripsi : Analisis Kontrastif pada Kalimat Interogatif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Juni 2011

Pembimbing



Dr. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP : 19520103 198203 1 022



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Sumiyati
NIM : 04420874
Semester : XIV
Jurusan/Program Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Analisis Kontrastif pada kalimat Interogatif dalam bahasa Arab dan Bahasa Inggris

Setelah mengadakan munaqosyah/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

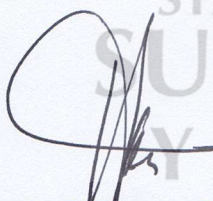
No.	Topik	Hal	Uraian Perbaikan
1	Footnote	3, 4 & 18	Nama penulis buku tidak perlu ditulis dengan gelar


Tanggal selesai revisi:
26 Agustus 2011

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 18 Agustus 2011

Mengetahui :
Penguji II

Yang menyerahkan
Penguji II


Drs. H. Zainal Arifin A., M. Ag
NIP : 19621025 199103 1 005


Drs. H. Zainal Arifin A., M. Ag
NIP : 19621025 199103 1 005

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Sumiyati
NIM : 04420874
Semester : XIV
Jurusan/Program Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Analisis Kontrastif pada kalimat Interogatif dalam bahasa Arab dan Bahasa Inggris

Setelah mengadakan munaqosyah/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No.	Topik	Hal	Uraian Perbaikan
1	Halaman Motto	vi	Ditambahkan penulisan footnote
2	Halaman Kata pengantar	xi	Ditambahkan nama penyusun dan tanda tangan dan dirapikan jarak antar paragraf
4	Rumusan Masalah	8	Rumusan masalah no.3 ditambahkan dalam tujuan penelitian.

Tanggal selesai revisi:
25 Agustus 2011

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 18 Agustus 2011

Mengetahui :
Penguji II



Drs. Dudung Hamdun, M. Si
NIP :19660305 199403 1 003

Yang menyerahkan
Penguji II



Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP :19660305 199403 1 003

PENEGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DT./PP.099/52/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Analisis Kontrastif pada Kalimat Interogatif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sumiyati

NIM : 04420874

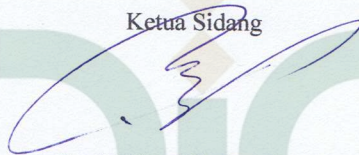
Telah dimunaqasyahkan pada : 18 Agustus 2011

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

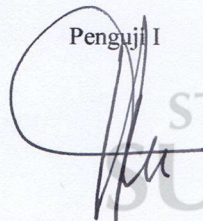
TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



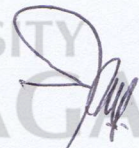
Dr. H. Nazri Syukur, M. A
NIP : 19520103 198203 1 002

Penguji I



Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005

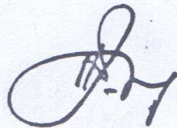
Penguji II



Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP : 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 1.7. OCT. 2011

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
DEKAN



Dr. H. Hamruni, MSi.
NIP : 19590525 198503 1 055

¹MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

Hai Orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu. (QS.Muhammad: 7)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Al Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara penterjemah/pentafsir AL Qur'an, 1971), hlm. 831.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

ABSTRAKS

SUMIYATI. Analisis Kontrastif Kalimat Interogatif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris. Skripsi. Yogyakarta. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2011.

Bahasa adalah sarana yang digunakan manusia untuk menyampaikan berbagai konsep dan pemikiran kepada orang lain. Baik itu dari seseorang ke orang lain, dari suatu tempat ke tempat lain, maupun dari satu masa ke masa berikutnya. Bahasa Arab dan bahasa Inggris merupakan dua bahasa yang lahir dari rumpun bahasa yang berbeda. Bahasa Arab berasal dari rumpun bahasa Semit sedangkan bahasa Inggris berasal dari rumpun Indo-Eropa.

Penelitian ini mengkaji masalah gramatika yang memfokuskan pada kajian kalimat Interogatif dalam bahasa Arab maupun bahasa Inggris. Adapun tujuan penyusunan skripsi ini untuk mengkaji persamaan dan perbedaan kalimat Interogatif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris serta memprediksi kesulitan-kesulitan yang timbul dari perbedaan kedua struktur bahasa tersebut. Persamaan dan perbedaan itu dengan sendirinya dapat berubah sewaktu-waktu, jika fakta-fakta baru ditemukan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, tepatnya adalah study literatur. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dokumentasi (library research), yakni pengumpulan data yang berkaitan dengan tema dari buku-buku literature. Data diolah dengan menggunakan metode diskriptif dari segi penyajiannya dan metode analisis kontrastif dari segi analisis. Analisis kontrastif (Anakan) yaitu sebuah pendekatan pengajaran bahasa kepada peserta didik bilingual atau multilingual. Dengan adanya analisis tersebut, diharapkan Pengajar maupun Peserta didik bahasa dapat lebih mudah dalam proses belajar mengajar bahasa dan mampu meminimalisir kesulitan yang muncul dalam memahami dan menggunakan bahasa yang dipelajari.

Hasil analisis yang ditemukan adanya persamaan dan perbedaan antara kalimat Interogatif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris serta kesulitan-kesulitan yang muncul dari perbedaan-perbedaan tersebut yang telah dianalisis pada bagian pembahasan. Penyebab kesalahan dikarenakan adanya perbedaan kedua struktur kalimat Interogatif baik dalam bahasa Arab maupun bahasa Inggris serta adanya interferensi kaidah bahasa Arab sebagai bahasa pertama dan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua.

Key word: Analisis Kontrastif, Kalimat Interogatif, Bahasa Arab, Bahasa Inggris

التجريد

سومي ياتي، تحليل تقابلي الجملة الإستفهام في اللغة العربية و اللغة الإنجليزية، البحث،
يوغيارتا : قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية جامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاغا،
عام ٢٠١١ .

اللغة هي وصيلة التي تستعمل الإنسان لبيّن انواع الافكار والمفاهيم بعضهم بعضا. أما من
الإنسان الي الإنسان في ايّ مكان، في ايّ زمان. اللغة العربية واللغة الإنجليزية هما لغتان
من المجموعة المختلفة. اللغة العربية من بعض اللغات السامية أما اللغة الإنجليزية من
بعض اللغات هندية أوروبية.

إنّ هذا للبحث يبحث فيه علم تركيب الجملة الإستفهام من اللغة العربية واللغة الإنجليزية. أما
الهدف من هذا البحث فهو لدراسة مستويات الجملة لإستفهام و اختلافها من هاتان لغتان
ولتحمين المشكلات التي تسبب صعوبة في تعليم جملة الإستفهام في اللغة العربية و اللغة
الإنجليزية. إن المستويات والإختلافات تتحرك في ايّ وقت نفسها إذا كانت توجد البيانات
الحديثة. وكان جنس البحث في هذا البحث هو نوعي خالص المصيب في دراسة المكتبة.
بطريقة جمع البيانات المستخدمة هي الوثيقية يعني جمع البيانات التي تناسب بهذا البحث من
كتب المكتبة. و أمّا تحليلها يستخدم الباحث طريقة تحليلية تقابلية. إن تحليل تقابلي هي مدخل
تعليم اللغات. وبتلك الخليلية يسهل المدرس في التعليم ويستطيع ان ينقص المشكلات في الفهم
والإستعمال اللغة المدروسة.

و من هنا توجد أنّ في هاتان لغتان اللغة العربية واللغة الإنجليزية متساويا و مختلفا في
الجملة لإستفهام والمشكلات الموجودة من الإختلافات بين اللغتين التي تسبب الصعوبة في
التعليم. ووجود الاخطاء اللغوية اخطاء قاعدة اللغة العربية باعتبارها اللغة الأولى في اللغة
الإنجليزية كللغة ثانية.

الكلمات الرئيسية : التحليل التقابلي و الجملة الإستفهام و اللغة العربية و اللغة الإنجليزية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا و الدين. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء و المرسلين و على اله و صحبه أجمعين. أما بعد.

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Pertolongan-Nya. Shalawat dan Salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian terhadap Kalimat Interogatif dalam bahasa Arab yang dikontraskan dengan bahasa Inggris, yang bertujuan untuk menemukan persamaan dan perbedaan yang ada, serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik. Persamaan dan perbedaan tersebut diharapkan mempermudah dalam pengajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris, khususnya pengajaran gramatika bahasa. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak, telah memberikan *support* dengan ikhlas, baik secara moril maupun spiritual selama proses studi, terutama kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak H. Zainal Arifin Ahmad. M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak H. Nazri Syakur. MA, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran-sarannya hingga skripsi ini bisa terselesaikan.

4. Bapak Nurhadi. MA, selaku pembimbing akademik atas bimbinganya dari mulai awal perkuliahan hingga penyusun bisa meraih gelar sarjana.
5. Para Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua yang melalui ketulusan do'a, nasihat, dan kasih sayangnya senantiasa memberi semangat kepada penulis untuk selalu berusaha menjadi manusia yang berguna.
7. Kakak-kakak, adik dan seluruh keluargaku yang selalu memberi dukungan kepada penulis untuk selalu berusaha menjadi lebih baik.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus ikhlas membantu menyelesaikan skripsi ini.

Hanya kepada Allah-lah penulis memohon, semoga semua amal kebbaikannya mendapat balasan yang sepadan. Dan semoga karya sederhana ini bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Juli 2011

Penulis

Sumiyati
04420874

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Kerangka Teoritik.....	11
G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II LINGUISTIK, BAHASA DAN ANALISIS KONTRASTIF	
A. Linguistik.....	26

1. Pengertian Linguistik.....	26
2. Objek Linguistik.....	26
3. Linguistik sebagai ilmu.....	27
4. Linguistik dan Pembelajaran Bahasa.....	30
B. Bahasa.....	31
1. Pengertian bahasa.....	31
2. Bahasa Arab dan bahasa Inggris.....	33
C. Analisis Kontrastif.....	40
1. Pengertian.....	40
2. Asumsi dasar analisis kontrastif.....	46
3. Hipotesis analisis kontrastif.....	46
4. Metode analisis kontrastif antar bahasa.....	47
5. Langkah-langkah analisis Kontrastif.....	48
6. Manfaat analisis Kontrastif.....	49

BAB III INTEROGATIF DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS

A. Pengertian Interogatif	
1. Interogatif dalam Bahasa Arab.....	53
a. لا / نعم (yes/no question).....	57
b. Information question.....	59
c. Alternative question.....	60
d. Tag question.....	61

2. Interogatif dalam Bahasa Inggris.....	63
a. Yes/no question.....	65
b. Information question.....	68
c. Alternative question.....	73
d. Tag question.....	74
BAB IV PERSAMAAN INTEROGATIF DALAM BAHASA	
ARAB DAN BAHASA INGGRIS	
A. Persamaan Interogatif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	80
B. Perbedaan Interogatif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	85
C. Kesulitan-Kesulitan yang muncul dari Perbedaan tersebut bagi peserta didik yang belajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.....	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran-Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	
CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Mubtada dan khabar bahasa Arab
Table 2:	To be dalam bahasa Inggris
Tabel 3:	Kunci struktur bahasa Inggris (<i>auxiliary verb</i>)
Tabel 4:	Contoh kalimat Interogatif verbal/nominal yes/no Question
Tabel 5:	Contoh kalimat Interogatif verbal/nominal Choice Question
Tabel 6:	Contoh Kalimat Interogatif verbal/nominal Information question
Tabel 7:	Kalimat Interogatif verbal/nominal Tag question (Positif tag)
Tabel 8:	Kalimat Interogatif verbal/nominal Tag question (Negatif tag)

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 05436 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba‘	B	be
ت	Ta‘	T	te
ث	Tsa‘	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hā‘	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha‘	kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra‘	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas

غ	Gain	Gh	-
ف	Fa‘	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha	H	-
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya‘	Y	-

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين Muta’ aqqidain

عدّة ‘Iddah

3. Ta’ Marbutah diakhir Kata

a. Bila mati ditulis

هبة Hibbah

جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis

نعمة الله Ni’ matullāh

زكاة الفطر Zakātulfitri

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathah	A	A
-----	Kasrah	I	I
-----	Dammah	U	U

5. Vokal Panjang

- a. Fathah dan alif ditulis ā
جاهلية Jāhiliyyah
- b. Fathah dan ya mati ditulis ā
يسعي Yas'ā
- c. Kasrah dan ya mati ditulis i
مجيد Majid
- d. Dammah dan wawu mati ū
فروض Furūd

6. Vokal-vokal Rangkap

- a. Fathah dan ya mati ditulis ai
بينكم Bainakum
- b. Fathah dan wawu mati au
قول Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

- أأنتم A'antum
لإن شكرتم La'in syakartum

8. Kata sandang alif dan Lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-
القران Al-Quran
القياس Al-Qiyās
- b. Bila diikuti syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta mengilangkan huruf al
السماء As-samā'
الشمس Asy-syams

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti

yang berlaku dalam EYD, diantara huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Zawi al-furūd
اهل السنة	Ahl as-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh kejelasan tentang maksud dari judul skripsi ini, terlebih dahulu penulis ingin menjelaskan arti dari istilah yang terdapat dalam judul agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan pemahaman.

1. Analisis kontrastif adalah sebuah aktifitas yang mencoba membandingkan struktur bahasa satu dengan bahasa lainnya untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara ke dua unsur bahasa serta meramalkan kesulitan-kesulitan yang muncul dari perbedaan-perbedaan tersebut.
2. Kalimat Interogatif adalah kalimat yang dibentuk untuk mendapatkan respon berupa jawaban. Secara formal kalimat Interogatif ditandai oleh hadirnya kata Tanya seperti: Apa, Siapa, Berapa, Kapan, dan juga diakhiri dengan tanda Tanya pada bahasa tulis, sedangkan pada bahasa lisan ditandai dengan intonasi naik jika ada kata tanya atau intonasi turun.
3. Bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama.¹

¹ Soenjono Dardjowidjojo, *Psiko-linguistik (pengantar pemahaman bahasa manusia)*, (Jakarta, Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm. 16.

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab dan Inggris merupakan dua bahasa yang lahir dari dua rumpun bahasa yang berbeda. Bahasa Arab berasal dari rumpun bahasa Semit sedangkan bahasa Inggris berasal dari rumpun Indo-Eropa. Bahasa Arab sebagai rumpun bahasa semit, dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Trigris dan Eufrat, dataran Syiria, dan Jazirah Arabia (Timur Tengah). Adapun bahasa Inggris termasuk dalam rumpun Indo-Eropa yang mana digunakan para penutur aslinya pada wilayah yang membentang dari India sampai Eropa. Meskipun kedua bahasa berasal dari rumpun bahasa yang berbeda akan tetapi masing-masing bahasa mempunyai peran dan makna yang sangat penting dalam kehidupan dewasa ini.

Arti penting bahasa Arab tidak bisa diremehkan. Bahasa Arab adalah pintu gerbang untuk dapat memahami teks-teks Islam, baik berupa ayat-ayat al-Qur'an maupun nash-nash hadits. Bahasa Arab merupakan sarana bagi para ulama untuk memahami kalam-kalam Allah Swt. Melalui bahasa itu pula kita bisa memahami dengan jelas makna sejati Islam, dan selanjutnya makna sejati kehidupan ini.² Kedatangan Islam di Arab memperkokoh dan memperjelas kedudukan bahasa Arab. Islam datang dengan membawa seperangkat aturan buat manusia. Ajaran-ajaran disampaikan dalam bahasa Arab. Berhubungan dengan itu maka mempelajari bahasa kitab suci al Qur'an bagi kaum Muslim di dunia merupakan

² Salim Fredericks, *Invasi Politik dan Budaya*, (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2004), hlm. 176.

suatu kebutuhan fundamental. Disamping itu mempelajari bahasa Arab artinya memperdalam pemahaman agama Islam dari sumber aslinya.³

Bahasa Arab dan al-Qur'an ibarat satu tubuh yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa Arab merupakan syarat utama dalam memahami dan menguasai al-Qur'an dan al-Hadist sebagai pedoman dan sumber hukum bagi kehidupan manusia. Al-Qur'an tidak disampaikan dengan bahasa Aramic, Yunani, Ibrani, atau Latin; tetapi al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab. Banyak sekali ayat-ayat al Qur'an yang menegaskan bahwa Allah Swt telah memilih bahasa Arab dibandingkan bahasa-bahasa lainnya. Ada sejumlah pertimbangan yang melatarbelakanginya, yakni bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang paling tepat untuk menyampaikan agama Islam dengan jelas, tidak hanya kepada orang Arab, tetapi juga kepada seluruh umat manusia.

Dengan demikian peranan bahasa disamping sebagai alat komunikasi sesama manusia juga merupakan sarana komunikasi beriman dengan Allah SWT, yang terimplementasi dalam bentuk Ibadah seperti Sholat, do'a dan lain sebagainya. Disamping itu dengan bahasa Arab seorang mukmin mampu memahami tentang sejarah, keilmuan, serta mampu mengembalikan peradaban Islam yang dahulu pernah menjadi mercusuar peradaban dunia akan tetapi diruntuhkan oleh peradaban modern, yaitu peradaban yang menggulung sebuah imperium besar bernama Turki Usmani, hal itu disebabkan oleh dominasi dan penjajahan peradaban modern yang mempengaruhi pola berfikir umat Islam pada saat itu sehingga kaum muslim tidak lagi mampu memahami Islam dan peranan

³ Azyumardi Azra, *Esai-esai Intelektual muslim dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Wacana Ilmu, 1999), hlm. 137.

bahasa arab dengan benar. Sehingga yang terjadi adalah upaya imitasi terhadap apa saja yang dikaguminya dari peradaban modern tersebut. Hal ini menyebabkan hilangnya generasi penerus yang mampu mempertahankan peradaban Islam agar tetap eksis di tengah-tengah dunia.

Fakta menunjukkan lebih dari tigabelas abad, Islam dengan Bahasa Arab sebagai alat komunikasi antara negeri-negeri mampu memimpin peradaban dunia dan menarik perhatian dunia internasional. Disamping itu bahasa Arab telah diakui secara resmi oleh perserikatan bangsa-bangsa (PBB) sebagai bahasa yang dapat digunakan dalam percaturan dunia, sejajar dengan bahasa Inggris, Perancis, Rusia, Cina dan Spanyol.⁴

Demikian pula halnya dengan bahasa Inggris yang merupakan bahasa komunikasi internasional dewasa ini tidak boleh diabaikan oleh umat Muslim. Oleh karena itu umat Muslim harus mampu berupaya menguasai agar tidak tersisih dari pergulatan politik dunia. Dalam dunia keilmuan dan pengetahuan, serta teknologi banyak sekali karya-karya besar yang ditulis dalam bahasa Inggris. Bahkan tidak sedikit karya keislaman berbahasa Arab diterjemahkan oleh para Ilmuan ataupun para Filosof barat kedalam bahasa Inggris. Kekaguman terhadap kegemilangan peradaban Islam pada masa itu menjadikan dunia Barat juga berupaya untuk menterjemahkan buku-buku Islam kedalam bahasa Inggris dan Latin. Sehingga secara bertahap Ilmu-ilmu Islam mengalir ke Barat yang menjadikannya negara Super Power yang menguasai segala bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang hingga kini dapat kita rasakan pengaruhnya. Dan

⁴ Abdul mu'in, *Analisis Kontrasif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004), hlm. 38.

tidak sedikit para ulama Muslim yang menuangkan karya-karya emas mereka dalam bahasa ini dengan maksud agar Ilmu yang mereka miliki dapat bermanfaat bagi seluruh umat manusia.

Dalam proses belajar mengajar, para peserta didik seringkali melakukan kesalahan pada aspek sintaksis dan lebih khusus lagi kesalahan terjadi pada penyusunan satuan bahasa baik frase, klausa ataupun kalimat termasuk didalamnya pembahasan pola kalimat Interogatif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris. Demikian pula kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh penutur bahasa Inggris dalam mempelajari bahasa Arab tidak sama dengan kesulitan yang dihadapi oleh penutur bahasa Arab ketika mempelajari bahasa Inggris. Pengajaran bahasa Asing bagi orang Arab ataupun orang Inggris kesulitannya berbeda karena perbedaan bahasa sasaran. Hal ini diprediksi karena adanya perbedaan struktur antara kedua bahasa tersebut, serta perbedaan kebiasaan antara bahasa pertama (bahasa yang dimiliki) dengan bahasa kedua (bahasa yang dipelajari). Oleh karena itu masalah tersebut harus diupayakan penyelesaiannya dengan sebuah analisis yang dinamakan analisis kontrastif, yaitu penelitian yang mencoba mencari persamaan dan perbedaan pada dua unsur bahasa, serta mencari kesulitan-kesulitan yang muncul akibat perbedaan-perbedaan tersebut dalam bahasa Arab dan Inggris pada kalimat Interogatif.

Untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal dalam sebuah penelitian perlu menganalisa kesulitan-kesulitan yang muncul dari perbedaan-perbedaan kedua bahasa tersebut, sehingga dapat dicegah terjadinya *Interferensi* berbahasa oleh para peserta didik. Karena pada prinsipnya, sebagaimana yang dikatakan oleh

Robert Lado yang dikutip oleh Henry Guntur Tarigan,⁵ bahwa persamaan antara bahasa B1 dan B2 dalam pengajaran bahasa asing akan menimbulkan kemudahan, sedangkan perbedaan bahasa asing akan menimbulkan kesukaran. Ia juga mengatakan untuk mentransfer bentuk arti dan distribusi dari bahasa dan budaya sendiri merupakan kendala bahasa atau budaya yang sedang mereka pelajari, baik secara aktif maupun pasif. Jadi sebuah kesepakatan bahwa yang menjadi problem dalam pengajaran bahasa asing adalah perbedaan antara bahasa yang telah dimiliki dengan bahasa yang sedang dipelajari. Lebih luas lagi telah dinyatakan oleh pakar analisis kontrastif, bahwa penyebab utama kesulitan dan kesalahan berbahasa dalam pengajaran bahasa asing adalah *Interferensi* bahasa. Kesulitan belajar bahasa sebagian atau keseluruhan disebabkan oleh perbedaan antara B1 dan B2.

Permasalahan saat ini adalah bagaimana meningkatkan kualitas berbahasa Arab dan Inggris yang oleh sebagian mahasiswa masih dianggap sebagai bahasa yang sulit. Hal ini merupakan tantangan yang harus diupayakan pemecahannya. Di sinilah peran guru dan pakar bahasa sangat dinantikan. Upaya yang dapat dilakukan adalah pemilihan metode yang tepat bagi pengajaran bahasa asing, upaya peningkatan kualitas dalam proses pengajaran bahasa, pemanfaatan pusat pelatihan bahasa arab dan inggris yang ada, penggunaan laboratorium bahasa dengan maksimal, serta pengadaan studi club bahasa, media massa yang menyajikan bahasa Arab dan Inggris praktis, serta buku-buku karya ilmiah yang menyajikan bahasa Arab dan inggris yang mudah dipahami, gamblang serta

⁵ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 24.

metodologis. Dalam hal ini, khususnya bahasa Arab karena terasa masih langka.⁶ Usaha lain yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penelitian-penelitian kebahasaan di mana hasilnya akan sangat bermanfaat bagi pengembangan metode pengajaran bahasa. Dan seorang mahasiswa jurusan pendidikan bahasa asing harus belajar untuk melakukan hal tersebut.⁷ Salah satu bentuk penelitian kebahasaan adalah dengan analisis kontrastif.

Perumpamaan diatas merupakan salah satu alasan penulis memilih judul ini. Penulis mencoba untuk fokus pada pola kalimat Interogatif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris. Berharap hal ini akan sangat berguna untuk membantu peserta didik dalam mempelajari dan memahami pola kalimat Interogatif dalam bahasa arab dan Inggris. Kalimat Interogatif merupakan salah satu bagian dari struktur bahasa yang akan dibahas dalam skripsi ini. Penulis mencoba membandingkan dan menemukan perbedaan dan persamaan antara keduanya serta mencari kesulitan-kesulitan yang muncul dari perbedaan-perbedaan antara bahasa Arab dan Inggris pada kalimat Interogatif, sehingga dapat mencegah terjadinya interferensi berbahasa oleh peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

⁶ Umi Mukharromah, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Perdsada, 1997), hlm. 189.

⁷ Muhammad Adnan Laitef, *English Syntax*, (Surabaya: Karya Abditama, 1995), hlm. iii.

1. Bagaimana pembentukan pola kalimat Interogatif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris?
2. Apa persamaan dan perbedaan antara kalimat Interogatif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris?
3. Apa kesulitan-kesulitan yang muncul dari perbedaan-perbedaan tersebut bagi peserta didik bahasa Arab dan Inggris?

D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian perbandingan ini adalah:

- a. Memberikan penjelasan tentang bagaimana cara pembentukan kalimat Interogatif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris
- b. Menemukan dan menjelaskan persamaan dan perbedaan cara pembentukan pola kalimat Interogatif dari kedua bahasa, agar kesulitan yang muncul ditengah-tengah para peserta didik dapat terselesaikan.
- c. Menemukan dan menjelaskan kesulitan-kesulitan yang muncul dari perbedaan-perbedaan tersebut bagi peserta didik bahasa Arab dan bahasa Inggris.

2. Kegunaan penelitian

Sebuah penelitian pasti mempunyai beberapa manfaat ketika tujuan penelitian tersebut sudah tercapai. Dari penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat diantaranya:

a. Kajian Teoritis Akademi

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya perbendaharaan pengetahuan dan teori aspek Sintaksis terutama pola kalimat Interogatif dalam bahasa Arab dan Inggris, yang nantinya akan berguna dalam menambah wacana dan diskursus ilmiah di dunia pendidikan.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan:

- 1) Membantu para praktisi pendidikan terutama bagi para guru pendidikan bahasa Arab yang mengajar di madrasah yang terdapat pembelajaran bahasa Inggris sebagai pilihan, untuk mencari metode yang tepat. Dengan kata lain penelitian ini dianggap penting untuk memberikan sumbangan dan solusi tepat dalam mengatasi pengajaran gramatika bahasa.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi para pengajar bahasa Arab dan Inggris di Universitas Sunan Kalijaga dalam menentukan kebijaksanaan peningkatan keberhasilan pengajaran kedua bahasa.
- 3) Sebagai Manifestasi akademis penulis dalam pengembangan pengajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris di Universitas UIN Sunan Kalijaga.
- 4) Sebagai pengetahuan dan wawasan bagi para Pembaca dan Peserta didik yang sedang mempelajari atau yang tertarik dengan Linguistik.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti juga merujuk pada beberapa literature hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini diantaranya:

1. Karya lain oleh rekan Saipul Hamdi 2002 dengan judul “*Kata kerja pola kalimat berita dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia (Sebuah analisis kontrastif mengenai tense dan aspek)*”. Dalam skripsi tersebut membahas tentang persamaan dan perbedaan pada pola kalimat berita dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia dalam sebuah analisis kontrastif.
2. Karya rekan Mamik Nurohmati (2002) dengan judul “*Kata Tunjuk Dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*”. Ia mencoba membahas dan membandingkan kata tunjuk dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia
3. Karya Moh. Mujibudin tahun 2008. Dengan judul “*Studi analisis kontrastif Isim Domir dalam bahasa Arab dan kata ganti dalam bahasa Indonesia*”. Dalam skripsinya Saudara Moh. Mujibun mengkontraskan dua bahasa yaitu bahasa Arab dan Indonesia pada pola kata ganti (Isim Domir).

Skripsi-skripsi diatas kesemuanya membahas dan membandingkan struktur gramatikal dua bahasa yang berbeda baik pada aspek Morfologi ataupun Sintaksis, Sama halnya dengan skripsi penulis, tetapi sedikit berbeda dengan skripsi-skripsi diatas, dalam skripsi ini mencoba membandingkan dua bahasa asing yaitu bahasa Arab dan Inggris, sebab bahasa Arab tidak kalah pentingnya dari bahasa Inggris yang kini menjadi bahasa internasional.

Dalam penulisan skripsi ini juga terinspirasi dari buku Drs.H. Abdul mu'in yang berjudul *Analisis kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*, Ini merupakan salah satu alasan penulis untuk memilih judul: Studi Analisis kontrastif antara pola kalimat Interogatif dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab, mengingat pentingnya penggunaan pola kalimat

Interogatif dalam sebuah percakapan, praktik bertutur sapa ataupun dalam penyusunan kalimat Interogatif. Disamping itu pula dewasa ini tidak banyak dari para mahasiswa yang tertarik dengan penelitian linguistik dengan alasan lebih rumit dan susah dibandingkan dengan penelitian lapangan. Skripsi ini bisa dianggap sebagai pelengkap atas karya-karya terdahulu.

F. Kerangka Teoritik

1. Ilmu bahasa (Linguistik)

Kata linguistik berasal dari bahasa Latin "*lingua*" yang berarti bahasa. Dalam bahasa Perancis "*langage-langue*"; Italia "*lingua*"; Spanyol "*lengua*" dan Inggris "*language*". Akhiran "*ics*" dalam linguistik berfungsi untuk menunjukkan nama sebuah ilmu, yang berarti ilmu tentang bahasa, sebagaimana istilah *economics*, *physics* dan lain-lain.

Menurut Pringgodigdo dan Hasan Shadili, sebagaimana dikutip oleh Mansoer Pateda, "linguistik adalah penelaahan bahasa secara ilmu pengetahuan".⁸ Sementara Ramelan berpendapat bahwa: "*Linguistics is the name of a science, just like economics, physics and mathematics. The term comes from the word 'language' which get suffix 'ics' to denote the name of science. Linguistics is a scientific study of language, or science about language*".⁹ Jadi, menurut Ramelan linguistik tidak lain adalah suatu studi tentang bahasa atau ilmu bahasa.

⁸Mansoer Pateda, *Linguistik Sebuah Pengantar* (Bandung: Angkasa, 1990) hlm. 1.

⁹ Ramelan, *Linguistics and Its Contribution to Language Teachers* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1991) hlm. 6-7.

Ilmu linguistik sendiri sering disebut linguistik umum (*general linguistic*), artinya ilmu tidak hanya mengkaji salah satu bahasa saja seperti bahasa Indonesia atau bahasa Jawa, tapi juga yang menyangkut bahasa pada umumnya. Dengan memakai istilah de Saussure, dapat dirumuskan bahwa ilmu linguistik tidak hanya meneliti salah satu *langue* saja, tetapi juga *langage*, yaitu bahasa pada umumnya. Sedangkan linguistik teoritis memuat teori linguistik, yang mencakup sejumlah sub bidang. Seperti ilmu tentang struktur bahasa (*grammar* atau tata bahasa) dan makna (*semantik*). Ilmu tentang tata bahasa meliputi morfologi (*pembentukan dan perubahan kata*) dan sintaksis (*aturan yang menentukan bagaimana kata-kata digabungkan ke dalam frasa atau kalimat*) selain itu dalam bagian ini juga ada fonologi atau ilmu tentang *system bunyi dan satuan bunyi yang abstrak*, dan fonetik yang berhubungan dengan *property actual* seperti bunyi bahasa atau *speed sound (phone)* dan bunyi *non-speech sound*, dan bagaimana bunyi-bunyi tersebut dihasilkan dan didengar.

Sebagai suatu disiplin ilmu, linguistik haruslah memenuhi berbagai persyaratan atau kriteria untuk bisa disebut sebagai ilmu. Kriteria itu sebagaimana dikemukakan oleh SJ Warouw (1956) antara lain:

- a. Pengetahuan itu harus teratur dan sistematis,
- b. Pengetahuan itu harus bersifat progresif, terus menerus menguasai atau berkembang ke arah yang lebih maju, dan
- c. Pengetahuan itu bersifat otonom, artinya bersifat mandiri dan bebas dalam kalangan sendiri.

Sementara itu, Oliva (1982) menjelaskan bahwa untuk bisa disebut sebagai ilmu maka harus memenuhi beberapa karakteristik sebagai berikut:

- 1) Memiliki prinsip-prinsip. Artinya suatu ilmu pengetahuan harus memiliki seperangkat konstruk-konstruk teoritis atau prinsip yang membangun ilmu pengetahuan tersebut.
- 2) Memiliki objek kajian yang jelas. Dalam hal ini linguistik memiliki objek kajian yang sudah mapan yaitu bahasa dengan segala aspeknya.
- 3) Memiliki kelompok teoritis dan praktisi. Artinya, setiap ilmu pengetahuan harus memiliki para ahli yang berkecimpung pada tataran teoritis maupun praktis. Dengan demikian linguistik juga harus memiliki para ahli di bidang teori-teori linguistik (teoritis) dan para penerap linguistik di lapangan (praktisi).

Sebagaimana telah disinggung di atas, bahwa objek kajian linguistik tidak lain adalah bahasa, yakni bahasa manusia yang berfungsi sebagai sistem komunikasi yang menggunakan ujaran sebagai medianya; bahasa keseharian manusia; bahasa yang dipakai sehari-hari oleh manusia sebagai anggota masyarakat tertentu, atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *an ordinary language* atau *a natural language*. Ini berarti bahasa lisan (*spoken language*) sebagai obyek primer linguistik, sedangkan bahasa tulisan (*written language*) sebagai obyek sekunder linguistik, karena bahasa tulisan dapat dikatakan sebagai “turunan” bahasa lisan.¹⁰

¹⁰ JWM Verhaar, *Pengantar Linguistik* (Yogyakarta: UGM Press, 1985), hlm. 3.

Sedangkan mempelajari linguistik bagi calon guru bahasa akan membantu dalam melaksanakan tugas-tugasnya kelak. Beberapa manfaat yang bisa diambil antara lain:

- a) Linguistik –termasuk juga psikolinguistik dan sosiolinguistik- membekali guru tentang teori-teori seputar hakikat bahasa, proses berbahasa, pemerolehan bahasa, penggunaan bahasa secara aktual dalam komunikasi sehari-hari dan lain-lain yang bisa dijadikan asumsi dasar atau panduan dalam menentukan pendekatan, metode dan teknik pembelajaran bahasa termasuk di dalamnya adalah pengorganisasian materi.
- b) Linguistik membekali guru dengan kemampuan untuk menganalisis aspek-aspek bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, semantik) yang berguna dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan hambatan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran bahasa.
- c) Pada dasarnya metodologi pengajaran bahasa adalah cabang linguistik terapan yang menitikberatkan perhatiannya pada kemungkinan teori-teori linguistik dipakai, dimanfaatkan atau dipraktekkan dalam proses pembelajaran bahasa. Dalam bahasa Jos Daniel Parera, ada istilah yang disebut “linguistik edukasional” yang diartikan sebagai suatu cabang linguistik terapan yang khusus menganalisis, menerangkan dan menjelaskan tentang praktek pelaksanaan pengajaran bahasa yang berlandaskan teori-teori kebahasaan.¹¹

¹¹ Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional*, (Jakarta: Erlangga, 1987), hlm. 1

- d) Idealnya, seorang guru bahasa (asing) adalah juga seorang linguist atau praktisi/penerap linguistik yang menguasai dengan baik bahasa siswa maupun bahasa asing yang diajarkannya dalam semua aspeknya.

Perkembangan ilmu linguistik yang begitu cepat membawa perubahan-perubahan mendasar yang berkenaan dengan pengajaran bahasa. Ini berarti linguistik sangat berperan dalam memberikan arahan tentang berbagai metode pengajaran bahasa.¹²

2. Analisis kontrastif

Analisis Kontrastif, sering disingkat menjadi “Anakon” adalah sebuah pendekatan pembelajaran bahasa terutama kepada peserta didik yang mempelajari dua bahasa atau lebih. Prinsip yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kontrastif, berikut beberapa pengetahuan mengenai terminologi analisis kontrastif, hal tersebut dipaparkan oleh beberapa ahli dalam buku-buku yang berkaitan dengan hal tersebut:

- a. Menurut Jos Daniel Parera

Analisis kontrastif adalah “suatu kegiatan yang membandingkan antara B1 dan B2 yang telah mempunyai tata bahasa standard dan telah disepakati kaidah-kaidahnya.”¹³

- b. Menurut Henry Guntur Tarigan

Analisis kontrastif berupa prosedur kerja, adalah aktifitas atau kegiatan mencoba membandingkan struktur bahasa pertama dengan bahasa target untuk mengidentifikasi perbedaan diantara kedua bahasa. Perbedaan antara dua bahasa

¹² Ramelan, *Linguistics and Its Contribution*. hlm. i

¹³ Jos Daniel Parera, *Linguistik*. hlm. 112.

yang diperoleh dan dihasilkan melalui analisis kontrastif dapat digunakan sebagai landasan dalam meramalkan atau memprediksikan kesulitan-kesulitan belajar berbahasa yang akan dihadapi oleh siswa sekolah, terlebih dalam belajar B2.¹⁴

c. Menurut Mansoer Pateda

Analisis kontrastif adalah membandingkan dua bahasa atau lebih untuk mencaripersamaan dan perbedaan-perbedaan bahasa itu, baik pada tingkat fonologis, morfologis, maupun sintaksis, yang dilakukan pada periode tertentu atau sezaman.¹⁵

Dari pengertian analisis kontrastif diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa analisis kontrastif merupakan suatu aktivitas untuk mengontraskan atau membandingkan dua sistem bahasa atau lebih, baik pada tingkat morfologis, fonologis ataupun sintaksis untuk menemukan persamaan dan perbedaan antar bahasa tersebut sehingga dapat membantu kesulitan yang mungkin dialami bagi para peserta didik yang belajar bahasa Asing.

Seperti pernyataan Lado juga menganjurkan agar pengontraskan dilakukan terhadap fonologi, struktur gramatika, kosa kata, serta sistem tulisan.¹⁶

Analisis kontrastif (*Anakon*) merupakan sarana bagi para linguist ataupun para mahasiswa yang belajar bahasa asing yaitu dengan cara membandingkan dua bahasa atau lebih sehingga terlihat persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedalam dalam kedua bahasa tersebut. Oleh karena itu, harus memperhatikan

¹⁴ Henri Guntur Tarigan, *Pengajaran analisis...*, hlm. 23.

¹⁵ Mansoer Pateda, *Linguistik...*, hlm. 48.

¹⁶ Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa* (Bulaksumur Yogyakarta: Gajah Mada University press, 1996), hlm. 42 dan 46.

prosedur-prosedur dalam membandingkan kedua bahasa. Robert Lado memberikan prosedur dan langkah-langkah analisis kontrastif sebagai berikut :

- 1) Tempatkan satu deksripsi stuktural yang terbaik tentang bahasa-bahasa yang bersangkutan. Dekripsi ini harus mencakup tataran fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Dekripsi ini harus mencakup bentuk, makna dan distribusi.
- 2) Rangkum dalam satu ikhtisar yang terpadu semua struktur. Ini berarti seorang linguis harus merangkumkan semua kemungkinan pada setiap tataran analisis bahasa yang diteliti dan dibandingkan.
- 3) Bandingkan dua bahasa itu struktur demi struktur dan pola demi pola. Dengan perbandingan tiap struktur dan pola dalam dua sistem bahasa itu, orang dapat menemukan masalah-masalah dalam pembelajaran bahasa. Kita akan menentukan pola-pola yang sama dan berbeda. Dengan demikian, kita dapat meramalkan kemungkinan-kemungkinan hambatan dan kesulitan dalam pembelajaran bahasa-bahasa tersebut.¹⁷

Dalam bukunya Lee mengajukan asumsi (prediksi) bahwa anak-anak perlu dilakukan karena beberapa alasan diantaranya:

- a) Penyebab utama kesulitan belajar bahasa kedua adalah interferensi dari bahasa ibu pembelajar.
- b) Kesulitan itu terjadi karena perbedaan dari kedua sistem bahasa.
- c) Semakin besar perbedaan kedua bahasa semakin besar pula kesulitannya.

¹⁷ Jos Daniel Parera, *Linguistik...*, hlm. 107.

- d) Hasil perbandingan dari dua bahasa itu perlu untuk meramalkan kesulitan dan kesalahan yang akan terjadi dari belajar.
- e) Apa yang diajarkan harus sesuai dengan perbedaan yang ada dari kedua bahasa itu berdasarkan hasil analisis perbedaan.
- f) Unsur-unsur yang serupa antara B1 dan B2 tidak akan menimbulkan kesukaran bagi siswa.
- g) Unsur-unsur yang serupa dan yang berbeda antara bahasa B1 dan B2 dapat diteruskan dari usaha perbandingan antara system B1 dan system B2.¹⁸

Berdasarkan beberapa asumsi diatas Analisis Kontrastif pada dasarnya bertujuan:

- a) Memberikan wawasan tentang persamaan dan perbedaan bahasa pertama dengan bahasa kedua yang akan dipelajari.
- b) Menjelaskan dan memperkirakan masalah-masalah (yang timbul) dalam belajar B2, dan
- c) Mengembangkan bahasa pelajar bahasa kedua untuk pengajaran bahasa.¹⁹

Dengan demikian analisis kontrastif mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran bahasa asing. Dalam proses pengajaran bahasa, yang paling penting adalah menentukan aspek-aspek kesamaan serta perbedaan dua bahasa yang dibandingkan.

¹⁸ Sri Hastuti, *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia* (Yogyakarta: PT. Mitra Gama Widya, 1989), hlm. 48.

¹⁹ Pranowo, *Analisis...*, hlm. 45.

Dengan adanya analisa tersebut diharapkan pengajar ataupun peserta didik dapat lebih mudah dalam mengajar dan belajar bahasa dan tidak mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan bahasa yang dipelajari.

3. Kalimat Interogatif

Kalimat Interogatif adalah kalimat yang dibentuk untuk mendapatkan respon berupa jawaban. Secara formal kalimat Interogatif ditandai oleh hadirnya kata tanya seperti: apa, siapa, berapa, kapan, bagaimana, dan juga diakhiri tanda tanya pada bahasa tulis, sedangkan pada bahasa lisan ditandai dengan intonasi naik jika ada kata tanya ataupun intonasi turun. Dalam bahasa Arab kata tanya disebut أدوات الإستفهام sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *Question words*.

a. Kata Interogatif dalam bahasa Arab

Dalam bahasa Arab terdapat beberapa kata Interogatif (أدوات الإستفهام) diantaranya: هَلْ، هَمْزَةٌ، كَيْفَ، مَنْ، مَاذَا، لِمَاذَا، أَيْنَ، مَتَّى، أَيَّ، لِمَنْ. Dalam pembentukan kalimat Interogatif dalam bahasa Arab dengan menggunakan Question words (أدوات لإستفهام) yang diletakkan diawal kalimat.

Contoh:

- هَلْ فَهَمْتِ الدَّرْسَ؟ (Did you understand the lesson?)
- لِمَنْ هَذَا الْكِتَابُ؟ (Whose book is this?)
- فِي أَيِّ جَامِعَةٍ تَدْرُسُ؟ (Which University do you study?)
- هَلْ تَرِيدُ شَيْئًا أَمْ قَهْوَةً؟ (Do you want tea or coffee?)
- أَنْتِ اسْتَاذٌ، الْيَسْ كَذَلِكَ؟ (You are a teacher, aren't you?)

b. Kalimat Interogatif dalam bahasa Inggris

Adapun pembentukan kalimat Interogatif dalam bahasa Inggris dengan meletakkan *Question words* seperti *what, who, where, when, why, which, whose* dan *how*, atau *auxiliary verb* (kata kerja Bantu) seperti: *modal (can, will, shall, may, must), to be (is, am, are), do/does/did, have/has/had* diawal kalimat.

Contoh:

- Did you go to University? (هل ذهبتَ إلى الجامعة؟)
- Are you beautiful? (هل انتِ جميلة؟)
- How do you go to the University? (كيفَ تذهبُ إلى الجامعة؟)
- Do you want tea or Coffee? (هل تُريدُ سايَا أم قَهْوَة؟)
- You speak Arabic, don't you? (انتِ تَتَكَلَّمُ العَرَبِيَّةَ, أليسَ كَذَلِكَ؟)

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.²⁰

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian perpustakaan (*library research*), yakni penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literature. Sedangkan literature

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak.Psikologi UGM, 1993), hlm. 124.

yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi juga dapat berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, website dan surat kabar. Penelitian keperustakaan ini ingin menemukan persamaan dan perbedaan pola kalimat nterogatif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi. Penelitian ini berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literature dan menjadikan dunia teks sebagai objek utama analisisnya.²¹

Data yang diperoleh, dihimpun, disusun dan dikelompokkan dalam tema dan subtema kemudian data tersebut dianalisis, diinterpretasikan secara proporsional dan ditinjau secara kritis dengan analisis tekstual dan secara kontekstual dapat diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode keperustakaan (*Library research*) yakni dalam keseluruhannya proses penelitian sejak awal sampai akhir dengan memanfaatkan segala macam sumber-sumber pustaka yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.²²

a. Data Primer

Data Primer adalah sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan data yang berupa karya para ahli tentang bahasa Arab dan bahasa Inggris. Adapun obyek pembahasan

²¹ *Ibid*, hlm. 21.

²² M.Hriwijaya, dkk, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta: Tugu Publisher.2007), hlm.63.

dalam skripsi ini adalah pola kalimat Interogatif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris yang mana pengumpulan datanya dari buku-buku dan catatan-catatan diantaranya:

- 1) Hornby, Hornby, A.S *Guide to Patterns and Usage in English*
- 2) A.J. Thomson and A.V. Marinet *A Practical English Grammar*
- 3) Marcella Franks, 1972, *Modern English English*
- 4) A.S *Guide to Patterns and Usage in English*
- 5) A.J. Thomson and A.V. Marinet *A Practical English Grammar*
- 6) Marcella Franks, 1972, *Modern English English*
- 7) Syaikh Musthafa al- Gulayainy, 1987, *Jami' ad-Durus al- 'Arabiyyah*,
Beirut: MAktabah Asnaf.
- 8) Ali Jarimiy and Musthafa Amin, 1991 *An Nahwu al Wadlih*

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak secara langsung mempunyai tanggung jawab terhadap informasi yang ada, yaitu buku-buku bantu yang pembahasannya relevan dengan tema kajian ini seperti jurnal, artikel begitu juga karya seseorang yang mengungkap tentang kalimat Interogatif.

Dengan demikian, pengumpulan data dalam penelitaian ini dikumpulkan melalui buku-buku yang dapat mendukung serta tulisan-tulisan yang dapat melengkapi dan memperdalam kajian analisis dengan menggunakan teknik documenter.

3. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah kegiatan yang mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkatagorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang telah dikumpulkan.²³

Analisa data ini merupakan proses penyerderhanaan data ke dalam bentuk yang lebuah mudah dibaca dan diinterpretasikan sehingga focus penelitian dapat ditelaan, diuji, dan dijawab secara cermat. Penelitian ini menggunakan:

a. Metode analisis kontrastif

Metode analisa kontrastif ini digunakan untuk menentukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi pelajar dalam memepelajari tata bahasa (*an- Nahw wa as-Sarf*) Kemudian mencari metode yang tepat untuk mengatasinya. Metode kontrastif sendiri adalah suatu kegiatan yang mencoba membandingkan dua struktur bahasa yang berbeda yakni struktur bahasa yang dipelajari dengan bahasa sumber kemudian mengidentifikasi perbedaan-perbedaan dan peranan kedua bahasa sebagai prosedur kerja, analisis kontrastif mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan struktur bahasa yang ada dengan bahasa sumber
- 2) Memprediksiskan kesulitan-kesulitan belajar
- 3) Menyusun bahasa pengajaran dan mempersiapkan

b. Metode analisis deskriptif

²³ M. Hariwijaya. Dkk, *Pedoman Penulisan...*, hlm. 63.

Penelitian ini menggunakan analisis data analisis deskriptif yakni suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dianalisis dan ditafsirkan.²⁴ Dalam aplikasinya data tersebut dibahas dengan menggunakan pola berfikir deduktif dan induktif. Pola berfikir deduktif adalah pola berfikir dengan analisis yang berpijak dari pengetahuan atau fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan permasalahan yang bersifat khusus (umum-khusus)²⁵

Sedangkan pola berfikir induktif yaitu pola berfikir yang berpijak pada fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum (khusus-umum).

1. Sistematika pembahasan

Pemahaman terhadap penelitian menjadai mudah, maka penulis menyusun hasil penelitian ini menjdai lima bagian pokok pembahasan yang akan diurutkan dalam sistematika penulisan sbagai berikut:

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bagian pertama, pendahuluan yang terdiri dari; (1) Penegasan istilah, (2) latar belakang masalah sebagi pengantar dengan menjelaskan tentang pentingnya penelitian ini dilakukan berangkat dari permasalahan yang diungkap didalam latar belakang masalah. (3) Rumusan masalah, diangkat dari penjelasan yang terdapat dalam latar belakang, (4) tujuan dan kegunaan penelitian, (5) kajian pustakan, (6)

²⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode, Teknik)*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 139-140.

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metode...*, hlm. 16.

Kerangka teori (7) Metode penelitian, dan (8) Sistematika penulisan. Bagian pertama ini menjadi acuan dalam pembahasan bagian-bagian selanjutnya.

Bagian kedua, Bahasa, linguistik dan analisa kontrstif yang terdiri dari:

(1)Linguistik yang memuat pengertian Linguistik, Objek linguistik, linguistik sebagai ilmu, linguistik dan pembelajaran bahasa, (2) Bahasa: pengertian bahasa, bahasa Arab dan bahasa Inggris, (3) Analisis kontrastif

Bagian ketiga, kalimat Interogatif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris yang terdiri dari; (1) Pengertian Kalimat Interogatif (2) Klasifikasi Kalimat Interogatif

Bagian keempat, perbandingan kalimat Interogatif dalam bahasa Arab dan Inggris yang terdiri dari; (1) Pesamaan Kalimat Interogatif bahasa Arab dan bahasa Inggris, (2) Perbedaan Kalimat Interogatif bahasa Arab dan Inggris, (3) Kesulitan-kesulitan yang muncul dari perbedaan-perbedaan tersebut bagi peserta didik bahasa Arab dan Inggris.

Bagian kelima, bagian akhir dari skripsi yaitu penutup berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Skripsi ini juga dilengkapi daftar pustaka, Curriculum vitae dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan studi analisis kontrastif tentang kalimat Interogatif dalam bahasa Arab dan Inggris diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan itu diantaranya:

1. Pembentukan kalimat Interogatif baik dalam bahasa Arab maupun bahasa Inggris keduanya diawali dengan kata tanya (*Question word*) baik pada kalimat verbal maupun nominal
2. Kalimat Interogatif verbal bahasa Arab pada kata Tanya هل dan أ mempunyai arti yang sama dengan *Do/does/did* pada kalimat Interogatif dalam bahasa Inggris, yang berarti *apakah*, serta masing-masing jawaban berupa ya/tidak.
3. Penggunaan kata tanya ما/ من dan *what /who* dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris mempunyai persamaan ketika digunakan untuk menanyakan nama seseorang. Kata Tanya من/*who* digunakan untuk yang berakal, sedangkan ما/*what* digunakan untuk yang lain (tidak berakal), tetapi baik dalam bahasa Arab maupun bahasa Inggris keduanya menggunakan kata tanya ما/ من dan *what /who* ketika menanyakan nama seseorang.
4. Dilihat dari segi pattern (susunan kalimat) kalimat Interogatif nominal dalam bahasa Arab dan Inggris mempunyai susunan kalimat yang sama.

Sedangkan perbedaan kalimat Interogatif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris diantaranya:

1. Penyusunan kalimat Interogatif verbal ataupun nominal dalam bahasa Inggris menggunakan *Auxiliary verb* (kata kerja bantu), sedangkan dalam bahasa Arab tidak menggunakan helping verb tapi hanya menggunakan kata tanya (*adawat al istifham*).
2. Pembentukan kalimat Interogatif verbal bahasa Inggris dalam penulisan subjek dan predikat (*fi'il*) di pisah, sedangkan dalam bahasa Arab penulisan subjek (*fa'il*) dan predikat (*fi'il*) dapat dipisah ataupun disambung dengan menggunakan kata ganti (*dhomir*). Dalam bahasa Arab disebut *dhomir munfasil* dan *dhomir muttasil*.
3. Dilihat dari segi pattern (susunan kalimat) interogatif verbal dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris mempunyai susunan kalimat berbeda.

B. Saran-saran

Dari analisis kontrastif kalimat Interogatif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris penulis menyarankan kepada para peserta didik untuk lebih mencintai bahasa Arab dan Inggris, dan penulis berharap para peserta didik tidak mengalami kesulitan-kesulitan dalam mempelajari kedua bahasa tersebut terutama pada kalimat interogatif. Selain itu penulis juga menyarankan kepada para peserta didik untuk lebih mampu mengaplikasikan dalam keseharian terutama dalam percakapan maupun tulisan.

Bahasa merupakan kebiasaan, dalam analisis kontrastif menekankan pada para pengajar bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam memberikan latihan kepada

peserta didik. Oleh sebab itu hendaknya tidak hanya menghafal kaidah-kaidah saja, tetapi diwujudkan dalam banyak latihan dan pengulangan dalam percakapan. Disamping itu para pengajar atau guru harus memiliki kompetensi untuk menyusun materi pengajaran tentang kalimat Interogatif sesuai kebutuhan dan tingkat kesulitan yang dialami peserta didik. Sehingga proses belajar mengajar lebih mudah dan cepat dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Al Husna baru, 2004.
- A.J. Thomson & A.V. Marinet, *A practical English Grammar*.
- Ali Al-Jarim & Mustafa Amin, *An-Nahwul Wadlih*, Surabaya: Putra Alma'arif.
- Azyumardi Azra, Prof. Dr. *Esai-esai Intelektual muslim dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Wacana Ilmu, 1999.
- Fredericks, Salim, *Invasi Politik dan Budaya*, Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2004.
- Hery Guntur Tarigan, *Pengajaran analisis kesalahan berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1990.
- Hornby, A.S, *Guide to Patterns and Usage in English*.
- Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional*, Jakarta: Erlangga, 1997.
- Kunjana Rahardi, *Understanding English Question (mendalami seluk-beluk pertanyaan dalam bahasa Inggris)*, Yogyakarta: Pyramid Publisher, 2007.
- Laitef, Muhammad Adnan, *English Syntax*, Surabaya: Karya Abditama, 1995
- Musthafa Al-Ghulayani, *Jamiu Al durus- Al Arabiyah*, Beirut: Maktabah Asnaf, 1987.
- Marcella Franks, *Modern English*, 1972.
- Mansoern Pateda, *Linguistik sebuah pengantar*, Bandung: Angkasa, 1990.

- Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English, 1991.
- Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: Gajah Mada University press, 1996.
- Ramelan, *Linguistics and its contribution to language teachers*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1991.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 11*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak.Psikologi UGM.
- Suwarsih Madya, *Learning English Pronunciation Systematically*, Yogyakarta, IKIP, 2000.
- Umi Mukharromah, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.